

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengalaman Spiritualitas Pada Remaja Komunitas Motor di Tulungagung” ditulis oleh Kharista Bunga Fela dengan pembimbing Afinia Sandhya Rini., M.Psi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman masing-masing subjek dengan kehidupan spiritual di dunia sepeda motor. Pemahaman keagamaan saat ini sering disepelekan oleh para remaja, mereka menganggap bahwa agama hanya menjadi penghambat aktivitas belaka, sehingga mereka sering meninggalkan kewajiban ibadah keagamaan, atau bahkan melakukan hal yang dilarang oleh Agama. Selain itu, berdasarkan dimensi spiritualitas yang dialami partisipan juga akan meninjau mengenai pengalaman spiritualitasnya. Peneliti menggunakan metode fenomenologi interpretatif (IPA). Metode ini dipilih karena IPA adalah metode sistematis yang terfokus dengan pengalaman subjek dan makna-makna yang diperoleh dari peristiwa dan situasi tertentu. Partisipan penelitian ini ialah dua remaja perempuan beragama Islam dan satu remaja laki-laki beragama Budha yang berusia 18-20 tahun. Hasil Penelitian ini adalah kurangnya pemahaman terhadap makna spiritualitas yang sejati menyebabkan mereka lebih fokus pada aspek fisik dan material, seperti modifikasi motor dan adu kecepatan, tanpa memperhatikan aspek moral dan keagamaan yang seharusnya menjadi landasan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang mendalam terhadap perkembangan spiritual dan psikologis remaja dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan dan mencari makna dalam dunia yang terus berubah.

Kata Kunci : Spiritualitas, Remaja , Komunitas

ABSTRACT

The thesis with the title "Experience of Spirituality in Youth in the Motorcycle Community in Tulungagung" was written by Kharista Bunga Fela with supervisor Afinia Sandhya Rini., M.Psi.

The aim of this research is to understand each subject's experience with spiritual life in the world of motorbikes. Religious understanding is currently often underestimated by teenagers, they think that religion is only an obstacle to their activities, so they often abandon their religious obligations, or even do things that are prohibited by religion. Apart from that, based on the dimensions of spirituality experienced by participants, they will also review their spirituality experiences. Researchers used interpretive phenomenology (IPA) methods. This method was chosen because IPA is a systematic method that focuses on the subject's experiences and the meanings obtained from certain events and situations. The participants in this research were two Muslim teenage girls and one Buddhist teenage boy aged 18-20 years. The results of this research are that a lack of understanding of the true meaning of spirituality causes them to focus more on physical and material aspects, such as motorbike modifications and speed racing, without paying attention to the moral and religious aspects which should be the basis of their lives. Therefore, an in-depth approach to the spiritual and psychological development of adolescents can help them face life's challenges and search for meaning in an ever-changing world.

Keywords: Spirituality, Teenagers, Community

خلاصة

تمت كتابة الأطروحة بعنوان "تجربة الروحانية لدى الشباب في مجتمع الدرجات النارية في نولونج أجونج" بواسطة خاريسينا بونجا فيلا مع المشرفة أفينيا سانديا ريني، ماجستير في العلوم.

الهدف من هذا البحث هو فهم تجربة كل موضوع مع الحياة الروحية في عالم الدرجات النارية. غالباً ما يتم في الوقت الحالي التقليل من أهمية الفهم الديني من قبل المراهقين، فهم يعتقدون أن الدين ليس سوى عائق أمام أنشطتهم، لذلك غالباً ما يتخلون عن التزاماتهم الدينية، أو حتى يفعلون أشياء يحرمها الدين. وبصرف النظر عن ذلك، واستناداً إلى الأبعاد الروحانية التي عاشها المشاركون، فسوف يقومون أيضاً (IPA). تم اختيار هذه الطريقة IPA بمراجعة تجاربهم الروحانية. استخدم الباحثون أساليب الظواهر التفسيرية (IPA) هي طريقة منهجية تركز على تجارب الموضوع والمعاني التي تم الحصول عليها من أحداث IPA لأن وموافق معينة. كان المشاركون في هذا البحث فتاتين مسلمتين في سن المراهقة وصبي بوذى في سن المراهقة تتراوح أعمارهم بين 18-20 سنة. نتائج هذا البحث هي أن عدم فهم المعنى الحقيقي للروحانية يدفعهم إلى التركيز أكثر على الجوانب المادية والمادية، مثل تعديلات الدرجات النارية وسباقات السرعة، دون الالتفات إلى الجوانب الأخلاقية والدينية التي ينبغي أن تكون الأساس. من حياتهم. ولذلك، فإن اتباع نهج متعمق للتطور الروحي والنفسي للمراهقين يمكن أن يساعدهم على مواجهة تحديات الحياة والبحث عن المعنى في عالم دائم التغير.

الكلمات المفتاحية: الروحانية، المراهقون، المجتمع